

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK DENGAN  
MENINGKATKAN KREATIVITAS VISUALISASI MELALUI MEDIA  
POSTER PADA SISWA KELAS VI SD**

Muliani\*<sup>1</sup>

Universitas Bina Bangsa Getsempena

**Abstrak**

Rendahnya kemampuan menulis siswa diakibatkan dengan penggunaan model pembelajaran yang monoton yang menimbulkan rasa bosan serta siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media pada siswa kelas VI-B SD Negeri Lamreung Aceh Besar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa kelas IV-B yang berjumlah 34 orang siswa. Dalam penelitian ini data kemampuan menulis cerpen pada siswa dikumpulkan melalui metode deskriptif kuantitatif. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai rata-rata 75% dengan ketuntasan 61,76% dan pada siklus II mencapai rata-rata 85% dengan ketuntasan persentase 91,18%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terus meningkat dengan menggunakan media poster sebagai media untuk menulis cerpen pada siswa.

**Kata Kunci:** Keterampilan, menulis, cerpen

**Abstract**

*The low writing ability of students is caused by the use of a monotonous learning model which causes boredom and students are not active in learning activities. This research aims to improve the ability to write short stories in Indonesian language subjects through the media of class VI-B students at SD Negeri Lamreung Aceh Besar. This research is classroom action research involving 34 students in class IV-B. In this research, data on students' short story writing abilities was collected using quantitative descriptive methods. In cycle I, student learning outcomes reached an average of 75% with a completeness percentage of 61.76% and in cycle II it reached an average of 85% with a completeness percentage of 91.18%. This shows that student learning outcomes continue to increase by using poster media as a medium for students to write short stories.*

**Keywords:** skill; writing; posters

**PENDAHULUAN**

Peran guru di sekolah dasar sangat penting, yaitu menentukan hasil belajar peserta didik dengan pengalaman dan proses pembelajaran yang baik dan menarik. Oleh karena itu pendidikan dasar merupakan pondasi awal bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi pada dirinya. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) Wulandari (2024:1366). Mata pelajaran Bahasa Indonesia di dalamnya terdapat

<sup>1</sup>\*correspondence

E-mail: [muliiianii09@gmail.com](mailto:muliiianii09@gmail.com)

keterampilan yang sulit untuk diterima oleh peserta didik (Windarto, 2020). Hal ini terjadi karena adanya faktor internal dan eksternal. Keterampilan- keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi, keterampilan menulis yang dimiliki oleh peserta didik kelas VI SDN Lamreung masih terbilang kurang. Hal ini terjadi karena rendahnya pengetahuan peserta didik terkait cara menemukan ide dan gagasan sehingga topik yang akan dibahas terasa sangat sulit, sehingga peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memikirkan hal tersebut untuk dituangkan dalam sebuah tulisan (Vipbiola, 2023). Seharusnya siswa kelas VI sudah bisa bernalar kritis dengan baik, namun siswa kelas VI SDN Lamreung ini sangat sulit bernalar kritis. Adanya permasalahan demikian tidak lepas dari peran guru yang membimbing. Selain guru harus menguasai materi ajar, guru juga diharuskan menguasai media dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi ajar yang mengacu pada karakteristik peserta didik. Jika metode pembelajaran tidak dikuasai, maka penyampaian materi ajar kurang maksimal. Media pembelajaran juga bermanfaat sebagai memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien (Nurfadhillah, 2021).

Upaya untuk memperbaiki pembelajaran yang kurang bervariasi perlu adanya media pembelajaran yang mendukung. Beberapa media yang relevan dalam materi menulis cerita pendek ini di antaranya media kartu gambar, media poster, media papan cerita dan media komik. Media tersebut berisi tulisan dan gambar yang dapat memancing perhatian dan minat baca peserta didik. Media ini disebut dengan poster, poster yang berisi gambar dan tulisan dapat membuat peserta didik minat dan tertarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan diingat peserta didik. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan media poster karena selain terdapat banyak poster yang tertempel di lingkungan sekolah, poster juga dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran. Media pembelajaran untuk menunjang peserta didik dalam menulis cerita dinilai sangat kreatif karena dengan media pembelajaran maka peserta didik akan mudah menentukan topik pembahasan yang akan dijadikan tulisan. Peserta didik akan lebih mudah menentukan ide atau gagasan untuk menyusun kalimat demi kalimat sehingga bisa menjadi sebuah cerita.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dengan meningkatkan kreativitas visualisasi melalui media poster pada siswa kelas VI SDN Lamreung Aceh Besar. PTK dipilih karena pendekatan ini memungkinkan guru untuk melakukan perubahan langsung di kelas, mengamati proses pembelajaran, dan mengevaluasi hasilnya untuk perbaikan lebih lanjut. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan setiap siklus melibatkan empat tahap utama, yaitu:

1. Perencanaan: Menyusun rencana tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan, termasuk penggunaan media poster dalam pembelajaran menulis.
2. Tindakan: Melaksanakan rencana tindakan di kelas.

3. Pengamatan: Mengamati dan mendokumentasikan proses pembelajaran dan hasil yang dicapai siswa.
4. Refleksi: Menganalisis hasil pembelajaran dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan media poster sebagai alat bantu visualisasi. Berikut adalah hasil dari masing-masing siklus penelitian.

#### **Siklus I**

Pada siklus pertama, tindakan yang diambil adalah pengenalan dan penerapan media poster dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh:

1. Peningkatan Kreativitas Visualisasi: Siswa mulai menunjukkan kemampuan dalam mengorganisasi ide cerita mereka melalui media poster. Setiap siswa membuat poster yang menggambarkan karakter utama, setting, dan alur cerita. Beberapa siswa terlihat kesulitan pada awalnya dalam menggambarkan elemen cerita secara visual, namun setelah bimbingan, mereka mulai lebih percaya diri.
2. Hasil Tes Menulis: Sebelum menggunakan media poster, tes menulis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan membuat alur yang jelas. Setelah menggunakan media poster, meskipun masih ada beberapa siswa yang kesulitan, secara keseluruhan, hasil tes menulis mengalami peningkatan. Rata-rata skor tes menulis meningkat dari 65 pada tes awal menjadi 75 pada tes setelah siklus pertama.
3. Observasi dan Kuesioner: Berdasarkan hasil observasi selama siklus pertama, sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka juga mengungkapkan melalui kuesioner bahwa media poster membantu mereka dalam menggambarkan ide cerita dengan lebih jelas dan terstruktur.

#### **Siklus II**

Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Perbaikan yang dilakukan antara lain: Pemberian contoh yang lebih jelas mengenai penggunaan media poster dalam menulis cerita, dan Meningkatkan interaksi antara siswa untuk berdiskusi mengenai karakter dan alur cerita yang ada dalam poster mereka.

Hasil yang diperoleh pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Menulis: Setelah dilakukan perbaikan, siswa lebih mampu mengembangkan ide cerita mereka dengan lebih terstruktur. Alur cerita yang dihasilkan lebih jelas dan memiliki perkembangan yang lebih baik. Rata-rata skor tes menulis meningkat signifikan menjadi 85.

2. Peningkatan Kreativitas Visualisasi: Mayoritas siswa kini lebih percaya diri dalam menggambarkan ide cerita mereka melalui poster. Mereka tidak hanya menggambarkan karakter dan setting, tetapi juga memperhatikan pengembangan alur cerita dan konflik dalam poster mereka. Hal ini mempermudah mereka saat menulis cerita.
3. Observasi dan Kuesioner: Berdasarkan observasi dan kuesioner pada siklus kedua, hampir semua siswa melaporkan bahwa media poster sangat membantu mereka dalam menulis cerita pendek. Mereka merasa lebih mudah mengorganisasi ide dan lebih kreatif dalam menggambarkan cerita mereka secara visual.

Tabel 1. Data Presentase Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-rata	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
I	75	21	61,76	12	38,24
II	85	30	91,18	3	8,82

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen kelas VI-B SD Negeri Lamreung Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat pada persentasi hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 61.76% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai persentasi nilai yaitu 91.18%. Selain itu, setelah adanya proses perbaikan pada setiap siklusnya peneliti menyimpulkan bahwa guru harus mampu mengkondisikan siswa agar bisa memberikan motivasi dan kefokuskan kepada siswa agar mereka bisa menungkan idenya untuk membuat cerita. Guru juga harus bisa memotivasi siswa agar antusias dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Kemampuan Menulis cerpen berhasil ketika siswa mampu menuangkan idenya dan mampu membuat pembaca terpicat dengan hasil tulisannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, H., Ilyas, M., & Saputra, D. (2021). Peningkatan Kreativitas Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Poster. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 122-130.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, N., & Purwanto, E. (2023). Efektivitas Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek di Kelas V SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(4), 42-50.
- Huda, M. (2020). Metode Pembelajaran Menulis Cerita Pendek untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 145-153.

- Kurniawan, S. (2020). Pengaruh Media Poster dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 55-62.
- Slamet, S. (2021). *Metode Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, A. (2022). Media Visual dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 77-89.
- Widiastuti, N. (2021). Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Menulis Cerita Pendek. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(1), 98-110.
- Windarto, H. K. (2020). Kajian keterampilan menulis menggunakan media jurnal bergambar di sekolah dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2).
- Wulandari, A. T., & Rimang, S. S. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA POSTER DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA DAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1364-1376.